

ABSTRAK

Azizah Nur Aini, 2024, Penerapan Metode *Empty Outline* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tajwid Pada Kelas Ula IV di MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M. Pd.I.

Kata Kunci: Metode *Empty Outline*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Tajwid.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tajwid sangat rendah. Yang membuat peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Empty Outline* agar hasil belajar dapat meningkat. Dengan begitu siswa diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Pada penelitian ini, ada satu hal yang menjadi fokus penelitian yakni a) Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tajwid dengan menerapkan Metode *Empty Outline* pada Kelas Ula IV di MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep?

Untuk mencapai tujuan informasi diatas, digunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan subjek penelitian adalah 17 siswa kelas Ula IV. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan data kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase kelulusan. Serta validasi data menggunakan berbagai teknik yaitu perpanjangan ke ikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan tringulasi teknik.

Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas Ula IV MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep pada siklus 1 memperoleh persentase sebanyak 52% dengan jumlah 9 orang siswa yang mencapai nilai KKM (60) dan 8 orang siswa dibawah nilai KKM. Indikator keberhasilan apabila hasil belajar mencapai KKM (60) dan dengan 70% siswa yang mencapai nilai yang telah ditentukan. Pada siklus II nilai persentase sudah mengalami peningkatan menjadi 82% dengan jumlah 14 orang siswa yang mencapai nilai KKM (60) dan 3 orang siswa dibawah nilai KKM. Selanjutnya, dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 67,6% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 89,2 % (kategori baik sekali). Ketiga, berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai persentase 76% (kategori baik) pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 89% (kategori baik sekali), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Empty Outline* sudah bisa dikatakan berhasil atau efektif dalam pembelajaran Tajwid di kelas Ula IV di MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep.